

# PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNOLOGI LAYANAN JARINGAN SMK NEGERI 1 PANGKEP

Rahmadani<sup>1</sup>, Syarifuddin Kasim<sup>2</sup>, Syamsurijal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar  
Rahmadanidani175@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar teknologi layanan jaringan, (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar teknologi layanan jaringan dan (3) pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar teknologi layanan jaringan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif yang bersifat ex-post facto. Variabel penelitian ini adalah Motivasi belajar (X1), kemandirian belajar (X2) dan hasil belajar (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan kelas XI yang berjumlah 37 orang, sedangkan penentuan sampelnya menggunakan tabel Krejcie sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, teknik analisis regresi sederhana, regresi berganda dan analisis korelasi parsial dengan pengkategorian menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, (2) terdapat pengaruh yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar dan (3) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara bersama-sama.

**Kata kunci:** *Motivasi, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin dihormati dan dihargai dimanapun berada. Dengan pendidikan, seseorang akan mudah mendapatkan pekerjaan yang layak, jika dibandingkan dengan orang yang tidak berpendidikan. Menurut Isjoni (2008) Sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik akan memiliki peluang kerja di era globalisasi dan pasar bebas.

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk membantu kehidupan manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Pembangunan dibidang pendidikan seutuhnya merupakan sarana yang strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Dengan demikian, sektor pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan diprioritaskan. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan piritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Bafadhol (2017) pendidikan di Indonesia terbagi atas tiga jenis yaitu pendidikan formal, pendidikan

non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal dan dapat dilaksanakan terstruktur juga. Pendidikan informal adalah pendidikan yang dilaksanakan melalui pendidikan di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Pendidikan formal dimulai dari Pendidikan Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Pendidikan Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Pendidikan Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA), hingga Tingkatan Pendidikan Tinggi (Universitas/Institut).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa-siswinya bekerja pada bidang-bidang tertentu sesuai keahlian program bidang studi masing-masing. Tujuan dari pendidik Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang tinggi diikuti dengan moral, etika, dan karakter diri yang baik. Menyiapkan siswa agar mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi, menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil dan memberikan peluang masa depan yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan tersebut, dalam proses belajar mengajar memiliki komponen-komponen penting. Komponen-komponen penting dalam proses belajar mengajar yaitu guru, peserta didik, metode mengajar, media dan evaluasi (Herawan, 2019).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada di dalam diri siswa yang merasa senang dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar dan menambah pengalaman guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu indikator dari motivasi belajar menurut Djaali (2011) yaitu memiliki perasaan senang dalam belajar. Tentunya untuk membuat siswa merasa

senang dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu harus disertai dengan bagaimana cara seorang guru dalam menyampaikan materi pelajarannya. Motivasi siswa harus diperhatikan oleh guru karena, tanpa adanya motivasi belajar dari seorang siswa, maka akan berpengaruh juga terhadap keaktifan, prestasi dan hasil belajar siswa.

Kemandirian dalam belajar juga merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kemandirian merupakan salah satu segi dari sifat seseorang. Kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dikembangkan pada siswa. Dengan menumbuhkembangkan kemandirian siswa hingga dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan latihan atau tugas yang diberikan oleh pendidik dengan kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan tergantung pada orang lain. Menurut Mudjiman Assagaf (2014) belajar mandiri dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa dari hasil interaksi siswa yang terjadi dalam diri siswa dengan lingkungan sekitarnya (Dimiyati Mudjiono, 2005). Untuk mengukur sampai sejauh mana pemahaman siswa pada suatu materi pembelajaran yaitu dengan melihat hasil belajarnya. Jika hasil belajarnya kurang, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Tingginya hasil belajar siswa sangat diharapkan bagi siswa maupun bagi guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Desy Rahmawati guru Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan di SMK Negeri 1 Pangkep pada tanggal 27 Januari 2020 diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa rendah karena motivasi dan kemandirian belajar kurang. Rata-rata nilai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai 75 disebabkan karena aktifitas belajar siswa di kelas masih rendah. Pada saat mengajar ada yang fokus memperhatikan materi yang diberikan tetapi kebanyakan siswa tidak memperhatikan materi, ada juga yang bercerita dengan teman disampingnya atau kurang memperhatikan pada saat materi berlangsung sehingga materi yang diajarkan tidak dapat diserap secara maksimal oleh siswa. Siswa kurang bertanggungjawab mengerjakan tugas-tugas dari guru, siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, menunjukkan sikap tidak aktif ketika mengikuti pembelajaran, tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri dan siswa jarang belajar di perpustakaan saat jam istirahat. Ketika diberikan tugas ada yang mengerjakan tugas di kelas dan melihat hasil pekerjaan temannya, hasil belajar siswa rendah jika motivasi dan

kemandirian belajarnya kurang dalam menerima pelajaran, kemampuan siswa sudah mampu memahami pelajaran yang diberikan tetapi ada juga yang kurang paham dalam pembelajaran dari seluruh siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sebanyak 75 persen siswa mengalami kesulitan belajar terlihat dari adanya siswa-siswi yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas dan belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya juga menjadi belum optimal dan kurang memuaskan, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif korelasional yang bersifat *ex-post facto*. untuk mengetahui dan memperoleh data atau informasi yang akurat tentang pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi layanan jaringan SMK Negeri 1 Pangkep.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa XI Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Pangkep berjumlah 37 siswa. Sampel penelitian siswa SMKN 1 pangkep, Kompetensi Keahlian teknik komputer dan jaringan kelas XI TKJ. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa.

Penelitian ini terdapat dua variabel dimana variabel tersebut merupakan inti dari permasalahan peneliti yaitu variabel X1 dan X2. Variabel Y merupakan variabel goals atau akhir kesimpulan dari variabel X1 dan X2.

Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi layanan jaringan SMKN 1 Pangkep. Hasil belajar (Y) merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah peserta didik melalui proses belajar. Motivasi belajar ( $X^1$ ) adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal pertumbuhan, gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar berkaitan erat dengan beberapa kebutuhan individu yang salah satunya adalah kebutuhan untuk mandiri. Individu termotivasi belajar untuk memenuhi kebutuhannya akan kemandirian motivasi belajar adalah dorongan dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Kemandirian adalah ( $X^2$ ) kemampuan dengan dasar pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Layanan Jaringan, peserta didik yang mandiri tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar yang efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan

mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar juga diukur melalui skor angket kemandirian belajar yang diberikan kepada siswa sesuai dengan keadaan dirinya. Skor ini menggambarkan adanya perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya untuk belajar secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pula kemandirian belajar pada siswa.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik pengumpulan data diantaranya:

#### A. Angket (kuesioner)

Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner untuk Motivasi Belajar (Variabel X1) dan Kemandirian Belajar (Variabel X2) dalam bentuk pertanyaan dan dilengkapi dengan jawaban. Skala instrument yang digunakan yaitu skala Likert.

#### B. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat yang diperoleh selama pengumpulan data. Dokumentasi berupa data Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dan daftar nama-nama peserta didik.

Instrumen penelitian adalah segala peralatan atau alat bantu yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel (Y) yaitu hasil belajar Teknologi Layanan Jaringan dan Variabel (X<sub>1</sub>) adalah motivasi belajar dan (X<sub>2</sub>) kemandirian belajar.

Metode pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Skala Likert dengan lima jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel I  
Skor Jawaban Angket Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2010

Validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi dan validasi yang dilakukan oleh para ahli. Validitas isi menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Uji validasi instrumen angket/kuisisioner ini terdapat tiga aspek, yaitu aspek petunjuk, aspek cakupan dan aspek

bahasa. Setiap aspek kemudian dijabarkan menjadi indikator yang selanjutnya dibagi menjadi beberapa butir pertanyaan pada instrumen penelitian. Data dari hasil validasi ahli instrumen berupa skor yang selanjutnya dikalkulasikan dan menghasilkan bahwa kuisisioner yang akan digunakan telah valid.

### III. HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang memperhatikan data yang diperoleh berupa data variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Teknologi Layanan jaringan yang diperoleh dari instrumen berupa angket dengan model jawaban berskala likert di SMK Negeri 1 Pangkep.

Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Kemudian data dari penyebaran angket tersebut akan diolah. Berdasarkan hasil dari data yang diolah maka selanjutnya data yang diperoleh berupa data variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Data hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pangkep pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan hasil data yang telah diolah menggunakan SPSS for windows 24.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran tentang data setiap variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan menafsirkan nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Data hasil penelitian untuk masing-masing variabel disajikan secara deskriptif. Variabel Terikat 1) Hasil Belajar (Y) Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan melihat nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) ganjil mata pelajaran Teknologi Layanan Jaringan dengan responden berjumlah 32 siswa. 2) Motivasi Belajar Data motivasi belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator yang akan diukur dalam meneliti seberapa besar pengaruh variabel motivasi belajar. Instrumen angket motivasi belajar yang berjumlah 20 butir, melalui uji validitas semua butir pernyataan dinyatakan valid. 3) Kemandirian Belajar data kemandirian belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator yang akan diukur dalam meneliti seberapa besar pengaruh variabel kemandirian belajar. Instrumen angket kemandirian belajar yang berjumlah 20 butir, melalui uji validitas dan reliabilitas semua butir pernyataan dinyatakan valid.

#### A. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS), pengujian normalitas ini digunakan untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) memiliki taraf signifikan 5% (0,05). Hasil pengujian data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS) menghasilkan output .

Tabel II  
Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Uji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengaruh Motivasi Belajar	0,200	0,05	Terdistribusi normal
Pengaruh Kemandirian Belajar	0,161	0,05	Terdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data, 2020 (SPSS 24 For Windows)

#### B. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan Y memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan dalam uji ini dengan melihat hasil pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada deviation from linearity > 0,05 maka pengaruh antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada deviation from linearity < 0,05 maka pengaruh antar variabel adalah tidak linear.

Tabel III  
Hasil Uji Linieritas

Data	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengaruh Motivasi Belajar	0,451	Terdapat Hubungan Linear
Pengaruh Kemandirian Belajar	0,209	Terdapat Hubungan Linear

Sumber: Hasil olah data, 2020 (SPSS 24 For Windows)

#### C. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Tabel IV  
Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	213.457	11.858		18.001	.000
	Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	-.732	.100	-.586	-7.321	.000
	Kemandirian Belajar (X <sub>2</sub> )	-.775	.102	-.609	-7.606	.000

Sumber: Hasil olah data, 2020 (SPSS 24 For Windows)

$$\hat{Y} = a + bX_1 + X_2$$

$$\hat{Y} = 213.457 + 0.732X_1 + 0.775X_2$$

1. Pengaruh motivasi belajar (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar (Y). Coefficients<sup>a</sup> menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi

0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh kemandirian belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y). Coefficients<sup>a</sup> menunjukkan bahwa kemandirian belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

#### D. Regresi ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 213,457 + 0,732X_1 + 0,775X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 213,457, artinya jika motivasi belajar (X<sub>1</sub>) dan kemandirian belajar (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0, maka hasil belajarnya sebesar -213,457. Selanjutnya hasil hitung menunjukkan nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) sebesar 0,732, artinya jika nilai motivasi belajar tetap dan kemandirian belajar membaik atau setara peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar meningkat sebesar 0,732 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi (b<sub>2</sub>) sebesar 0,775 artinya jika motivasi belajar tetap dan kemandirian belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,775.

#### E. Koefisien Korelasi Parsial

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial yang merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan atau sebagai variabel control, pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas. motivasi belajar menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel hasil belajar dengan kemandirian belajar setelah memasukkan motivasi belajar sebagai variabel kontrol dalam analisis. Dari tabel output diatas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,694 dengan nilai significance (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Kemandirian belajar menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel hasil belajar dengan motivasi belajar setelah memasukkan kemandirian belajar sebagai variabel kontrol dalam analisis. Dari tabel output diatas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,674 dengan nilai significance (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05.

#### F. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

Tabel V  
Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904a	.818	.805	4.16137

Sumber: Hasil olah data, 2020 (SPSS 24 For Windows)

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,818, nilai R Square 0,818 ini berasal dari mengkuadratkan nilai "R", yaitu  $0,904 \times 0,904 = 0,818$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,818 atau sama dengan 81,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1) dan variabel kemandirian belajar (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar yaitu (Y) sebesar 81,8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 81,8\% = 18,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### G. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 24.

1. *Pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y).* Coefficients menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 7,321. Dan ttabel dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df ( $n - k - 1$ ) atau  $32 - 2 - 1 = 29$ . Didapat ttabel sebesar 2,046. Sehingga dapat diketahui untuk variabel motivasi belajar thitung > ttabel, yaitu  $7,321 > 2,046$ . Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

2. *Pengaruh kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).* Coefficients didapat nilai kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah thitung sebesar 7,606. Dan ttabel dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df ( $n - k - 1$ ) atau  $32 - 2 - 1 = 29$ . Didapat ttabel sebesar 2,046. Sehingga dapat diketahui untuk variabel motivasi belajar thitung > ttabel, yaitu  $7,606 > 2,046$ . Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

#### H. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel VI  
Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2257,025	2	1128,513	65,168	.000b
	Residual	502,193	29	17,317		
	Total	2759,219	31			

Sumber: Hasil olah data, 2020 (SPSS 24 For Windows)

Didapat F hitung sebesar 65,168 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sedangkan Ftabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 atau 5% dimana  $df1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$  atau  $3 - 1 = 2$  dan  $df2 = (n - k - 1)$  atau  $32 - 2 - 1 = 29$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), didapat Ftabel sebesar 3,33. Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $65,168 > 3,33$ ).

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan tentang pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi layanan jaringan SMK Negeri 1 Pangkep, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa thitung 7,321 lebih besar dari ttabel 2,046. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang berkategori baik, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika siswa motivasi belajar yang berkategori kurang baik, maka hasil belajar pada siswa akan menurun. 2) Terdapat pengaruh positif signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa thitung 7,606 lebih besar dari ttabel 2,046. Apabila kemandirian belajar siswa berkategori baik, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila kemandirian belajar siswa berkategori kurang baik, maka hasil belajar yang didapat akan menurun. 3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar, kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa Fhitung 65,168 lebih besar dari Ftabel 3,33. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [3] Aunurrahma. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- [5] Bafadhol, Ibrahim. 2017. *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11.
- [6] Bobanto, William S. 2014 *Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet*. Studi Kasus PT. Kawanua Internetindo Manado. journal Teknik Elektro dan Komputer.
- [7] BSNP. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- [8] Darmayanti, Tri. (2005), *Adapatasi Instrumen Penelitian Belajar Mandiri*. Self-Directed Learning Readliness Scale:, PTJJ UT Vol2-2.
- [9] Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Semarang Press.
- [10] Daryanto, H. 2009. *Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Dasopang, Darwis, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2.
- [12] Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [13] Dimiyanti & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [14] Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Fatoni, 2011. *Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet Studi Kasus : Universitas Bina Darma*.
- [16] Gasong, Gina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [17] Gea, Antonius Atosakhi, dkk. 2003. *Character Building 1 Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [18] Gibbons. 2002. *The Self-Directed Learning Handbook: Challenging Adolescent Students to Excel*. San Francisco: Jossey-Bass John Wiley & Sons, Inc.
- [19] Handayani, Dhayintayuni. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Tesis. Surakarta: Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMS.
- [20] Hanafy, Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol 17, No 1.
- [21] Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [22] Hariyadi. 2018 *Sistem Komunikasi Fiber Optik Dan Pemanfaatannya*. PT.Semen Padang. <http://joernal.umsb.ac.id/index.php/RANGTEKNIKJOURNAL> Diakses 19 Maret 2020.
- [23] Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- [24] Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [25] Hamalik, Oemar. 2005. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- [26] Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [27] Hamzah, B, Uno. 2013. *“Teori Motivasi dan Pengukurannya”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [28] Herawan, Endang & Suryadi. 2019. *Efektivitas Manajemen Mutu Pembelajaran Guru Bidang Produktif Di Sekolah Menengah Kejuruan*. <http://adpend.upi.edu/blog/efektivitas-manajemen-mutu-pembelajaran-guru-bidang-produktif-di-sekolah-menengah-kejuruan/> di akses pada 1 maret 2020.
- [29] Isjoni. 2008. *Memajukan Bangsa dengan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [30] Jihad & Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- [31] Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- [32] Masrizal. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- [33] Mujiono., 2012. *Pengertian Bandwidth*. online Tutorial Komputer. Tersedia di: <http://www.teorikomputer.com/2012/12/pengertian-bandwidth.html> Diakses 19 Maret 2020.
- [34] Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- [35] Mudjiman, Assagaf. 2014. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- [36] Mudjiman. 2011. *Management Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [37] Mulyanta. 2005. *Pengenalan Protokol Jaringan Wireless Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [38] Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis TIK*. Bandung: Alfabeta.
- [39] Musfiquon. 2015. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- [40] Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- [41] Priyanto, dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- [42] Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [43] Sardiman. 2011. *Hubungan Attachment Terhadap Motivasi Belajar anak Berkebutuhan Khusus Sekolah inklusif Di SDN Sumbersari 1 dan 2 Kota Malang*. Skripsi. Malang: fakultas Psikologi UIN.
- [44] Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [45] Sheldon, K.M., Elliot A.J., Keem, Y., and Kasser, T. 2001. What is satisfying about satisfying event Testing 10 candidate psychological needs. *Journal of Personality and Social Psychology*, 80, 325-339.

- [46] Sora N., 2015. *Pengertian Bandwidth Dan Fungsinya Secara Jelas*. online Tersedia di: <http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-bandwidth-dan-fungsinya.html>. Diakses 19 Maret 2020.
- [47] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [48] Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [49] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [50] Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [51] Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.CV.
- [52] Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [53] Suhana, Cucu. 2014. *“Konsep Strategi Pembelajaran Edisi Revisi”*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [54] Suharman. 2012. *Pengembangan Skala Kemandirian*. Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 1, No. 2.
- [55] Sujarweni, Wiratna.V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [56] Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- [57] Susilana Rudi & Riyana Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- [58] *The Little Oxford Dictionary* 1997. London: Oxford University Press.
- [59] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [60] Raehang. 2014. *Pembelajaran Aktif sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif* Jurnal Al-Ta'dib, vol. 7, no. 1, hlm 150-151.
- [61] Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [62] Rosyada, Dede. 2004 *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model pelibatan Masyarakatan dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media .
- [63] Warnaningsih, Sulistya, Ika. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar SISWA Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [64] Wasliman. 2007. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: UPI Press.
- [65] Winarno, Bayu. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [66] Winkel. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- [67] Zarkasyi, Wahyudin dkk. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.